BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan analisis kualitatif. Penelitian ini bermaksud mendiskripsikan sebuah dinamika konflik kepentingaan antar aktor dalam kasus lumpur lapindo Sidoarjo. dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bermaksud memperoleh pemahaman yang mendalam (insight) dan menyeluruh (whole) terhadap fenomena yang terjadi melelui proses wawancara mendalam dan observasi partisipasi dalam pemahaman makna fenomena yang ada tersebut serta makna simbolik dibalik realita yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini menitiberatkan pada upaya untuk memberikan deskriptif (gambaran) umum secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat fenomena yang diselidiki dari suatu obyek penelitian serta dipaparkan dengan apa adanya. Berkaitan dengan permasalahan yang diajukan pada peneliti ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk meneliti, mengetahui, dan menggambarkan sesta menganalisis sebuah dinamika konflik kepentingan antar aktor dalam kasus lumpur lapindo.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif erat dengan perumusan masalah serta kajian teori yang telah diuraikan pada halam sebelumnya, dimana masalah penelitian dan kajian acuan dalam menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga onjek yang diteliti tertuju pada masalah penelitian dan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai menyimpang dari pokok bahasan penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka fokus penelitian adalah :

1. Dinamika konflik yang muncul dalam penyelesaian kasus korban lumpur lapindo di Desa Besuki.
2. Faktor yang menyebabkan terjadinya konflik di desa Besuki dalam kasus lumpur lapindo dan upaya penyelesaiannya.

1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah atau tempat atau dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan desa Besuki Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Sumber Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai informan yang langsung berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan klasifikasi yang terdiri dari masyarakat Desa Besuki Sidoarjo sebagai korban lumpur lapindo, BPLS, dan LSM sebagai aktor sosial yang terlibat dalam penanganan kasus lapindo. Informan diatas dipilih karena masing-masing aktor tersebut mempunyai peran dalam kasus lumpur lapindo tersebut. Masyarakat yang menjadi korban lumpur lapindo tersebut yang muncul kelompok-kelompok tersendiri dari BPLS dan Pansus Lapindo DPRD Sidoarjo sebagai wakil dari pemerintah yang juga sebagai penjembatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau pelaksana tugas dari pemerintah untuk khusus menyelesaikan kasus lumpur lapindo. LSM-LSM yang muncul sebagai pendamping korban lumpur lapindo. Dari ketiga sumber informan tersebut mempunyai kepentingannya masing-masing. Maka dari itu penting untuk menggali informasi dari sumber-sumber tersebut.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data penunjang sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, Koran *online*, *browsing* data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi berupa bukti pendampingan atau foto yang menunjukkan dinamika konflik kepentingan antar aktor. Tentunya yang membahas mengenai kasus korban lumpur lapindo.

1.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang dalam dalam latar penelitian. Ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Disamping itu, menurut Bodgan dan Biklen, pemanfaatan informan bagi peneliti agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau, karena informan memanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya. (Moeloeng,2007:90).

Informan ditentukan berdasarkan teknik *purpose sampling* yaitu cara penentuan dengan cara pengklasifikasikan subyek, latar atau kejadian yang unik, kasus dan tersendiri sebagai prioritas kegiatan wawancara serta observasi. Proses kerja penelitian berbasis dengan mengintivigasi atau wawancara intensif dengan individu yang berkaitan dengan masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian atau dalam konteks penelitian ini adalah dalam Dinamika Konflik Kepentingan antar Aktor Dalam Kasus Lumpur Lapindo (Studi Kasus Korban Lumpur Lapindo di Kecamatan Jabon Sidoarjo) adalah sebagai berikut:

a. Mukhlisudin, warga desa Besuki
b. Arief Samsudin, Warga Desa Besuk
c. Rozi, Warga Desa Besuki
d. Nur Cahyo, Ekologi organisasi WALHI
e. Heru Tjokro, Sebagai Humas LSM SWAPPAL
f. Muhammad Sutopo (KAPOKJA PERENCANAAN SOSIAL bag PPAT)
g. H. Sungkono, Komisi B Fraksi – PAN (Anggota Pansus Luapan Lumpur)

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang peling penting karena data yang terkumpul nantinya dipakai sebagai informasi yang valid dan representatif guna pemecahan masalah dimana dalam setiap metode atau instrumen mempunyai keunggulan dan kelemahan. Oleh karenanya dalam suatu proses kegiatan penelitian menggunakan metode pengumpulan data lebih dari satu, dengan tujuan bisa menutupi kelemahan-kelemahan dari yang satu ke yang lain.

Teknik pengumpulan data ini gunakan untuk memperoleh data primer, yaitu, data yang diperoleh dari sumber-sumbernya dengan cara terjun langsung kelapangan. Peneliti lapangan ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi adalah penggunaan alat indera guna memahami dan memperhatikan obyek yang diteliti, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. (Sugiyono, 2009:64)

2. Wawancara Mendalam atau *Indept Interview*

Indept interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Tujuan dilakukan teknik ini adalah untuk mengungkap data yang sangat susah dilakukan dengan interview biasa, karena menyangkut informasi yang sensitif seperti menyangkut nilai, kepercayaan, maupun keyakinan. Informan yang akan diteliti menggunakan metode wawancara in-depth interview adalah Masyarakat Kecamatan Jabon Sidoarjo dan berbagai aktor social yang mendampingi kasus lumpur lapindo khususnya di Kecamatan Jabon Sidoarjo. Adapun teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Artinya karena penelitian ini berhubungan dengan dinamika konflik antar aktor di Desa Besuki dalam kasus lapindo. Informan tersebut adalah BPLS dan LSM sebagai aktor social yang terlibat dalam penanganan kasus lapindo. Masyarakat korban lapindo yang akan diambil dari beberapa warga di Desa Besuki Sidoarjo yang menjadi korban lumpur lapindo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record,* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.[1] Dokumentasi dibagi menjadi dokumentasi pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya.[2] Dokumen jenis ini bisa berupa catatan atau tulisan yang menunjukkan aktifitas social yang mendukung penelitian adanya dinamika konflik antar aktor dalam penyelesaian kasus lumpur lapindo di Desa Besuki. Dokumen resmi adalah dokumen yang terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan lembaga masyarakat tertentu, yang ada kaitannya dengan penanganan kasus lumpur lapindo di Desa Besuki Sidoarjo. Dokumen eksternal berupa majalah, buletin, pernyataan atau berita yang disiarkan media massa,[3] yang berkaitan dengan kasus lumpur lapindo.

1.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah :

1. Peneliti sendiiri sebagai instrumen utama.
2. Pedomen wawancara atau interview guide yaitu daftar pertanyaan untuk memadu wawancara dalam proses pengumpulan data, agar pekerjaanya lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Selanjutnya, jawaban-jawaban informan yang telah terkumpul akan diperiksa dan dianalisis berdasarkan nilai kebenarannya. Untuk menjaga kevalidan

[1] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*…..,216 - 217
[2] Ibid…,217
[3] Ibid…,219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kelayakan interview guide tersebut, peneliti mengkonsultasikannya terlebih dahulu dengan dosen pembimbing. Catatan lapangan atau field note yaitu cacatan selama berada dilapangan untuk mencatat semua informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini.

1.8 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan metode perbandingan tetap atau *constant comparative method* karena dalam analisa data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum lain, dan kemudian membandingkan kategori satu dengan lain. Penjelasan secara terinci mengenai langkah untuk menganalisa data adalah :

1. Reduksi data
   a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
   b. Langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding adalah memberi kode pada tiap 'satuan', agar dapat ditelusuri data/satuan, sumber asal. Pemberian kode pada data sebagai berikut:
2. Kategorisasi
   a. Menyusun kategori, adalah suatu upaya memilah tiap satuan kedalam bagian yang memiliki *kesamaan.*
   b. Tiap kategori diberi nama yang disebut "label".
3. Sintesasi
   a. Mensintesasi berarti mencari kaitan antara satu kategori satu dengan kategori lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kaitan antara kategori satu dan lain diberi label lagi.

1.9 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Denzin (dalam Moloeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.[4] Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.[5]

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

[4] Lexy Moloeng,*Metode Penelitian Kualitatif,*Bandung:Rosda,2004,330
[5] Nasution,*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,*Bandung:Tarsito,2003,115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id